

**EFEKTIFITAS MEDIA TANAM SABUT KELAPA TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN PRODUKTIVITAS
JAMUR TIRAM *Pleurotus sp.***

**PLANTING MEDIA EFFECTIVENESS OF COCONUT COIR ON THE
GROWTH AND PRODUCTIVITY OF
OYSTER MUSHROOMS *Pleurotus sp.***

Metty Agustine, Elis Tambaru, As'adi Abdullah
*Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas
Hasanuddin, Makassar, 90245
agustinemetty@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media tanam sabut kelapa terhadap pertumbuhan dan produktivitas jamur tiram serta untuk mengetahui waktu tumbuh miselium, waktu tumbuh badan buah, diameter tudung buah, berat basah badan, dan berat kering badan buah setiap panen. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Pebruari – Juni 2017, di Perumahan BTP Jalan Kejayaan Selatan IX, Blok K/No.224 dan Laboratorium Botani, Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin, Makassar. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) yang terdiri atas 1 faktor. Penelitian ini menggunakan 5 perlakuan dengan 3 kali ulangan, sehingga keseluruhan terdapat 15 *baglog* yang digunakan. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik pada uji F dan diuji lanjut menggunakan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan beberapa dosis sabut kelapa sebagai media tanam jamur tiram berpengaruh nyata terhadap waktu tumbuh badan buah, diameter tudung buah, berat basah badan buah, dan berat kering, namun tidak berpengaruh nyata terhadap waktu tumbuh miselium. Waktu tumbuh miselium tertinggi yaitu P1 (0% sabut kelapa) rata-rata 5,33 hari, waktu tumbuh badan buah tertinggi yaitu P2 (25% sabut kelapa) dan P3 (50% sabut kelapa) rata-rata 93,33 hari, berat basah tertinggi yaitu P1 (0% sabut kelapa) rata-rata 143,33 g, berat kering tertinggi yaitu P3 (50% sabut kelapa) rata-rata 36,67 g, diameter tudung buah tertinggi yaitu P2 (25% sabut kelapa) rata-rata 9,67 cm.

Kata kunci : Sabut kelapa, Jamur tiram *Pleurotus sp.*

ABSTRACT

This research intends to know the effect of coconut coir as medium plants to the growth and productivity of oyster mushroom, also for knowing of mycelium growing time, time grows fruit weight, fruit hood diameter, body wet weight, dry weight of fruit in every harvest. This research has been conducted on February - June 2017, in BTP on South Kejayaan Street IX, Block K / 224 and the Laboratory of Botany, Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, University of Hasanuddin, Makassar. This research uses Completely Randomized Design (CRD) which consists of 1 factor. This research uses 5 treatments with 3 repetitions, so that overall there are 15 *baglog* used. The data was analyzed statistically in F test and further tested using 5% of Least Significant Difference (LSD) test. The results of this research points that the addition of several dose of coconut coir as medium plants for oyster mushroom growing significantly affect the time growing fruit bodies, hoods fruit diameter, body wet weight, and dry weight of fruit, but did not significantly affect the mycelium growing time. Mycelium growing time high of P1 (0% coconut coir) on average 5.33 days, while the highest fruit growing body of P2 (25% coconut coir) and P3 (50% coconut coir) on average 93.33 days, heavy the highest wet of P1 (0% coconut coir) on average 143.33 g, the highest dry weight of P3(50% coconut coir) on average 36.67 g, diameter hood highest fruit of P2 (25% coconut coir) on average 9.67 cm.

Key words: coconut coir, oyster mushroom *Pleurotus* sp.